

WONDERFUL INDONESIA FESTIVAL 2015 DI THAILAND SEBAGAI DIPLOMASI KEBUDAYAAN INDONESIA

Oleh :

Tatik Erma Lestariningsih¹; Christy Damayanti²; Halifa Haqqi³

Abstract

The purpose of the research is to explain about Wonderful Indonesia Festival 2015 in Thailand as Indonesian cultural diplomacy. The bilateral relationship between Indonesia and Thailand started in 1950 and inaugurated in 1954. The bilateral relations between Indonesia and Thailand harmonious impacting one of them succeed in organizing Wonderful Indonesia Festival 2015 in Thailand. Sebagian aspects of cultural diplomacy in theory can be applied in the Wonderful Indonesia Festival 2015 in Thailand. In addition, the cultural diplomacy through the Wonderful Indonesia Festival 2015 in Thailand can improve Indonesia's image abroad.

Keywords: *Cultural, Diplomacy, Relationship, Festival*

Pendahuluan

Hubungan Indonesia dengan Thailand telah berlangsung sejak zaman kerajaan Sriwijaya dan Majapahit. Melalui pertukaran peradaban, masyarakat kedua bangsa telah terhubung melalui seni budaya, agama, arsitektur dan karya sastra. Hubungan diplomatik Indonesia – Thailand berlangsung sejak tanggal 7 Maret 1950. Kerjasama antara kedua negara berlangsung di berbagai bidang seperti ekonomi, perdagangan, iptek dan budaya. Hubungan ini diperluas lagi dengan adanya saling kunjung antara kedua negara. Dalam bidang kerjasama sosial budaya dan pariwisata, Indonesia dengan Thailand memang belum mempunyai persetujuan kebudayaan. Namun keinginan untuk meningkatkan hubungan dengan Thailand dalam hubungan ini sangat besar. Bidang – bidang yang sering digarap dalam kerjasama ini adalah antara lain bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, kemahasiswaan, kesenian, olahraga, keagamaan, kesehatan, lingkungan sosial, pertukaran pelajar, kunjungan para tokoh dan pejabat negara, swasta dan kepramukaan. (www.kemlu.go.id diakses pada tanggal 12 Januari 2016 pukul 19.29 WIB)

Diplomasi kebudayaan merupakan salah satu alat bagi negara negara pada saat ini untuk mendapatkan posisi di mata internasional. Untuk itu, penting menganalisis peran kebudayaan sebagai salah satu kekuatan diplomasi, karena bentuk dan kekuatan diplomasi kebudayaan suatu negara beragam. Diplomasi Kebudayaan dianggap efektif untuk mencapai tujuan, karena pelaksanaannya

dilakukan dengan jalan damai tanpa paksaan. Melalui diplomasi kebudayaan ini ingin ditanamkan, dikembangkan dan dimantapkan citra Indonesia sebagai negara bangsa yang berkepribadian luhur dan berkebudayaan tinggi.

Pada tahun 2011, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menjalankan kegiatan promosi secara intensif. Pada tahun tersebut dilakukan upaya promosi pariwisata Indonesia dengan menggabungkan beberapa kegiatan seperti pembuatan iklan, pemasaran, pengoptimalan penggunaan media sosial. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempromosikan dan juga mempublikasikan pariwisata dimana setiap kegiatan promosi harus mencantumkan logo seperti logo *Wonderful Indonesia*. (www.kemenpar.go.id diakses pada tanggal 4 Januari 2016 pukul 14.07 WIB)

Wonderful Indonesia Festival sudah dilaksanakan di berbagai negara belahan dunia seperti Amerika Serikat, Inggris, RRT, Jepang, Australia, Selandia Baru, India dan baru – baru ini diselenggarakan di Thailand. Festival tersebut diselenggarakan di Thailand pada bulan November 2015 selama 7 hari di tempat keramaian Kota Bangkok seperti *Platinum Fashion Mall* dan *Central World*. Thailand menjadi salah satu tujuan promosi pariwisata Indonesia karena negara tersebut sudah lama menjadi mitra kerja Indonesia baik dalam hubungan bilateral maupun di ruang lingkup ASEAN. Selain itu, Thailand juga berpredikat sebagai negara favorit se-ASEAN yang dikunjungi oleh wisatawan mancanegara serta mengungguli kunjungan wisatawan ke

Singapura dan Malaysia. *Wonderful Indonesia Festival 2015* yang diselenggarakan di kota Bangkok sangat diminati oleh masyarakat baik masyarakat lokal maupun wisatawan mancanegara yang sedang berkunjung ke Thailand. Para pengunjung juga disugahi dengan berbagai kesenian khas Indonesia seperti tari tradisional, kerajinan khas dari berbagai macam daerah di Indonesia, masakan khas Indonesia dan tidak lupa batik.

Dalam pelaksanaan diplomasi kebudayaan memerlukan manajemen modern serta dukungan dari berbagai kalangan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh perkembangan praktek hubungan internasional sekarang ini. Proses diplomasi kebudayaan, tidak hanya melibatkan para diplomat sebagai perwakilan pemerintah, tetapi juga berbagai lapisan masyarakat baik itu di tingkat provinsi maupun kabupaten. Berdasarkan dari penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai '*Wonderful Indonesia Festival 2015* sebagai diplomasi kebudayaan Indonesia di Thailand. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti merumuskan pokok permasalahan, bagaimana *Wonderful Indonesia Festival 2015* sebagai diplomasi kebudayaan Indonesia di Thailand?.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yang kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, yaitu berasal dari buku atau literatur, artikel, situs-situs resmi mengenai kedua negara dan situs-situs resmi lainnya yang berhubungan dengan tema dan pokok bahasan dalam penelitian ini. Peneliti melakukan observasi saat bersamaan dengan kegiatan *internship* di KBRI Bangkok, Thailand pada tanggal 25 Oktober 2015 sampai dengan 24 November 2015. Dengan demikian peneliti mengetahui secara langsung kegiatan atau event *Wonderful Indonesia Festival 2015* yang diselenggarakan di Bangkok, Thailand. Adapun tempat-tempat yang dapat menjadi sumber informasi dan data dalam penelitian, yakni: (1) *Wonderful Indonesia Festival 2015 (The Amazing of Borobudur)* di Thailand; (2) *Platinum Fashion Mall* Bangkok, Thailand; (3) *Central World* Bangkok, Thailand; (4) Kedutaan Besar

Republik Indonesia di Bangkok, Thailand; (5) Perpustakaan Pusat Universitas Slamet Riyadi Surakarta; (6) Perpustakaan Pusat Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa pihak penyelenggara *Wonderful Indonesia Festival 2015* di Bangkok dari KBRI Bangkok, Kementerian Pariwisata dan pengunjung *Wonderful Indonesia Festival 2015* di Thailand. Selain itu, peneliti juga melakukan teknik studi pustaka dan dokumentasi. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Merupakan jenis penelitian yang memberikan gambaran umum tentang strategi industri pariwisata Singapura dalam meningkatkan kunjungan wisatawan asal Indonesia ke Singapura pasca krisis global tahun 2008. Tipe Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif, jenis penelitian yang memberikan gambaran umum tentang strategi industri pariwisata Singapura dalam meningkatkan kunjungan wisatawan asal Indonesia ke Singapura pasca krisis global tahun 2008. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Yaitu berasal dari Buku atau Literatur, Artikel, situs-situs resmi mengenai kedua negara, situs-situs Lembaga Penelitian, dan situs-situs resmi lainnya yang berhubungan dengan tema dan pokok bahasan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui studi kepustakaan (*Library Research*) dan observasi yaitu mengumpulkan, mempelajari dan menganalisa data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi yang diterbitkan

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Wonderful Indonesia Festival 2015 menjadi sarana berdialog bagi pengembangan pemahaman antar bangsa sehingga dapat dikembangkan rasa saling pengertian yang lebih baik. Keragaman adat budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan suatu modal besar yang menjadi peluang Indonesia dalam memanfaatkan diplomasi budaya dengan melalui nilai - nilai kesenian. Contoh yang dimaksud misalnya saja jenis - jenis kesenian tari, ragam alunan musik khas tradisional daerah

dan sebagainya. Melalui pemanfaatan kesenian - kesenian tersebut dapat menjadi instrumen dalam membangun kedekatan emosional antar negara yang lebih harmonis. Thailand yang merupakan negara favorit wisatawan mancanegara telah menjalin kerja sama dengan Indonesia di berbagai bidang. Salah satunya pada bidang sosial budaya. Di bidang sosial dan budaya, beberapa perguruan tinggi di Thailand yang memiliki program pengajaran bahasa Indonesia. Selain itu, KBRI Bangkok, Thailand juga membuka kelas untuk masyarakat atau mahasiswa yang ingin belajar bahasa Indonesia setiap satu minggu sekali. Berbagai kerjasama promosi kebudayaan dan pariwisata secara rutin dilaksanakan antara Pemerintah RI khususnya pemerintah daerah dengan pemerintah Thailand, lembaga-lembaga Thailand yang bergerak dibidang kebudayaan.

Diplomasi kebudayaan yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia di Thailand melalui *Wonderful Indonesia Festival 2015* adalah hasil dari hubungan bilateral yang harmonis antara kedua negara tersebut. Dengan terjalinnya kerja sama antara Indonesia dengan Thailand, khususnya dalam bidang sosial budaya, maka penerapan diplomasi kebudayaan Indonesia di Negara Thailand direalisasikan. Elemen - elemen kebudayaan yang digunakan dalam praktek diplomasi kebudayaan telah dimiliki oleh Indonesia sebagai bangsa yang kaya akan kebudayaan yang beraneka ragam. Melalui *Wonderful Indonesia Festival 2015*, elemen - elemen kebudayaan yang digunakan adalah: **Pertama, Exhibition.** Eksehibisi atau festival kebudayaan dapat dilakukan untuk menampilkan konsep-konsep atau karya kesenian, ilmu pengetahuan, teknologi, maupun nilai-nilai sosial atau ideologi suatu bangsa kepada bangsa lain. Sedangkan eksibisionistik artinya bahwa setiap bangsa dianggap mempunyai keinginan bahkan nyaris sebagai sebuah keharusan untuk pamer tentang keunggulan-keunggulan tertentu yang dimilikinya, sehingga pada gilirannya citra bangsa yang bersangkutan dapat memperoleh kehormatan yang tinggi. (Warsito, Kartikasari, 2007:21)

Wonderful Indonesia Festival 2015 : The Amazing of Borobudur kali ini adalah buah kerjasama yang baik antara Kementerian Pariwisata Republik Indonesia dan Kementerian Luar Negeri Republik

Indonesia dalam hal ini Kedutaan Besar Republik Indonesia di Bangkok, Thailand. *Wonderful Indonesia Festival 2015* juga bertujuan untuk memperkenalkan kekayaan budaya bangsa Indonesia kepada dunia dalam rangka meningkatkan citra, apresiasi dan membangun ikatan masyarakat internasional terhadap Indonesia juga sebagai wadah untuk memperkenalkan sumber daya budaya Indonesia kepada dunia dalam rangka meningkatkan citra dan apresiasi masyarakat internasional terhadap Indonesia. Langkah ini berfungsi sebagai tempat untuk mengekspresikan dan untuk menyajikan seni dan budaya Indonesia kepada masyarakat internasional, serta sumber daya untuk warga negara Indonesia yang tinggal di luar negeri. Selain itu juga sebagai wadah untuk mengajarkan budaya Indonesia kepada masyarakat Internasional, serta bagi warga Indonesia yang tinggal di luar negeri. *Wonderful Indonesia Festival 2015* ini juga sebagai wadah untuk membahas dan mengembangkan citra budaya Indonesia untuk diakui secara luas oleh masyarakat internasional serta bagi warga Indonesia yang berada di luar negeri, terutama untuk memperkuat pengakuan internasional dan penghargaan dari ikon budaya Indonesia yang nyata dan warisan budaya, advokasi budaya Indonesia, serta promosi.

Kedua, promotion of ideas. Upaya menjalankan diplomasi kebudayaan, Pemerintah Indonesia juga menggunakan elemen promotion of ideas. Instrumen ini merupakan bagian yang sangat penting dalam praktek diplomasi kebudayaan. Hal ini dikarenakan dengan mempromosikan ide akan memberi pengaruh pada pembentukan pandangan publik terhadap suatu negara. Pemerintah Indonesia dalam hal ini mengupayakan pencitraan karakter bangsa Indonesia di Thailand dengan menunjukkan ide - ide yang didasarkan pada nilai - nilai yang dianut oleh Bangsa Indonesia. Penggunaan konsep *The Amazing of Borobudur* tepat diaplikasikan di Thailand yang notabene merupakan mayoritas 80% penduduk Thailand beragama Budha. Candi Borobudur adalah center peribadatan umat Budha di Indonesia. Sehingga para wisatawan mancanegara yang beragama Budha tidak terkecuali dari Thailand juga dapat melangsungkan peribadatan di candi yang terletak di Magelang, Jawa Tengah tersebut.

Ketiga, broadcasting. Broadcasting merupakan bagian dari komunikasi massa. Penyiaran melalui berbagai macam media massa diupayakan oleh Pemerintah Indonesia untuk memperkenalkan kebudayaan Indonesia dengan mudah. Instrumen penyiaran ini merupakan akses langsung bagi warga Thailand agar dapat mengetahui dan memahami kebudayaan Indonesia. Dengan diselenggarakannya berbagai macam event kebudayaan yang mempertunjukkan kesenian tradisional di beberapa kota di Thailand, Pemerintah juga bisa memaksimalkan penyebaran nilai - nilai kebudayaan Indonesia di Thailand tersebut melalui media.

Wonderful Indonesia Festival 2015 : The Amazing of Borobudur di Bangkok, Thailand pada tanggal 5 November 2015 diliput oleh koran harian lokal Bangkok, *Bangkok Post*, *The Nation* dan portal website www.platinumfashionmall.com yang merupakan salah satu portal pusat perbelanjaan yang diakses oleh masyarakat di seluruh dunia. Dalam liputannya diberitakan terkait dengan kebudayaan Indonesia yang beranekaragam. Hal ini terlihat dari banyaknya produk kebudayaan Indonesia yang dipamerkan, seperti kerajinan tangan, batik dan kain tradisional, masakan Indonesia, serta musik dan tari tradisional Indonesia. Selain melalui media cetak dan online, peran sosial media di Wonderful Indonesia Festival 2015: The Amazing of Borobudur di Thailand juga dapat dikatakan mengambil andil besar. Banyak anak muda yang mengetahui dan tertarik dengan Wonderful Indonesia Festival 2015: The Amazing of Borobudur di Thailand. Sehingga mereka berkelompok untuk datang menuju venue yang telah ditentukan. Selain itu, wisatawan mancanegara yang sedang berkunjung ke Thailand juga rata - rata mengetahui informasi penyelenggaraan Wonderful Indonesia Festival 2015: The Amazing of Borobudur di Thailand melalui salah satu sosial media, www.facebook.com. Seperti yang kita ketahui, peranan media sangatlah signifikan dalam mengkonstruksi pola pikir masyarakat internasional. Peran media khususnya media Thailand, dalam mempublishkan dan mempromosikan Wonderful Indonesia Festival 2015 dapat dibilang efektif. Hal tersebut dikarenakan media menjadi bagian yang paling efektif untuk menyebarkan diplomasi kebudayaan itu

sendiri.

Keempat, gifts. Elemen gifts dalam diplomasi budaya juga dapat didukung melalui pengenalan cinderamata atau alat kerajinan tangan. Karakter etnik yang berbeda disetiap wilayah memungkinkan adanya bentuk kerajinan khas yang berbeda satu sama lainnya misalnya mengenalkan proses pembuatan batik, keris, keramik, anyaman, seni lukis, seni pahat / patung dan sebagainya. Gifts juga merupakan bagian dari praktek diplomasi kebudayaan yang dijalankan oleh Pemerintah Indonesia di Thailand. Dalam acara *Wonderful Indonesia Festival 2015 : The Amazing of Borobudur* di Bangkok, Thailand, Pemerintah Indonesia melalui perwakilannya di KBRI Bangkok juga memberikan cinderamata atau souvenir bagi para pengunjung yang mayoritas adalah warga negara Thailand. Hal ini bertujuan agar para pengunjung dapat merasa lebih senang dan antusias terhadap *Wonderful Indonesia Festival 2015 : The Amazing of Borobudur*.

Kelima, listening and according respect. Elemen *listening and according respect*, proses diplomasi kebudayaan memerlukan rasa saling menghormati. Upaya - upaya yang dilakukan pemerintah sebagai pelaku diplomasi kebudayaan itu sendiri harus disadari dan dihargai oleh publik asing sebagai awal dari proses penyampaian pesan - pesan yang ingin disampaikan oleh Pemerintah melalui pertunjukan kebudayaan. Oleh karena itu, Pemerintah harus menarik perhatian publik untuk mau memahami unsur - unsur dalam kebudayaan yang ingin diperkenalkan oleh pemerintah tersebut. Seperti halnya mempromosikan kebudayaan Indonesia di Thailand yang bertajuk *Wonderful Indonesia Festival 2015*, tentunya publik Thailand perlu menghargai atau menghormati kebudayaan Indonesia yang diperkenalkan melalui berbagai program pemerintah yang diselenggarakan Pemerintah Indonesia di Thailand. Dengan hal itu maka proses diplomasi kebudayaan yang dijalankan oleh Pemerintah Indonesia bisa terealisasi di Thailand. *Wonderful Indonesia Festival 2015* sangat disambut gembira dan meriah oleh masyarakat Thailand itu sendiri. Hal tersebut terlihat dari antusias warga Thailand yang ingin mengetahui lebih banyak tentang kebudayaan Indonesia melalui pertunjukan - pertunjukan kesenian Indonesia dan ikut

serta bergabung dalam setiap pertunjukan yang ditampilkan.

Elemen *listening and according respect* adalah elemen diplomasi kebudayaan yang menjadi salah satu nilai tolak ukur keberhasilan diplomasi kebudayaan di Thailand. Melalui elemen ini, penyelenggara dalam hal ini Kementerian Pariwisata bekerjasama dengan KBRI Bangkok, Thailand dapat menilai festival yang diselenggarakan berhasil menarik hati para wisatawan ataukah sebaliknya.

Keenam, religious diplomacy. Agama dan kebudayaan juga saling berkaitan. Dalam hal ini agama juga merepresentasikan kebudayaan suatu bangsa. Nilai – nilai yang terkandung dalam kebudayaan memiliki kesamaan dengan agama yang dianut oleh suatu bangsa. Unsur keagamaan yang mengajarkan perdamaian dan rasa saling menghormati menjadi penting untuk diperkenalkan dalam proses diplomasi kebudayaan agar tercipta pemahaman bersama (*mutual understanding*) di ranah publik. Oleh karena itu diplomasi agama juga bagian dari upaya diplomasi kebudayaan.

Religious diplomacy merupakan upaya pemerintah yang menggunakan pendekatan pada nilai - nilai religi untuk membentuk pandangan positif bagi karakter bangsa. Hal tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan *Wonderful Indonesia Festival 2015: The Amazing of Borobudur* yang diselenggarakan di beberapa tempat strategis di Thailand. Konsep *The Amazing of Borobudur* digunakan karena mayoritas penduduk negara Thailand beragama Budha. Selain itu, konsep tersebut juga mengubah mainseat wisatawan mancanegara khususnya Thailand bahwa Indonesia sebagai negara Islam. Indonesia juga mempunyai pusat peribadatan umat Budha. Selain itu selain Borobudur, nilai yang ditekankan oleh pemerintah dalam penyelenggaraan festival ini adalah ketika mengunjungi Indonesia rasa menghormati dan menghargai antar umat beragama sangat terasa. Hal tersebut menjadi salah satu nilai tambah yang ingin dipromosikan kepada wisatawan mancanegara. Karena dapat kita ketahui bahwa Thailand mempunyai konflik agama yang sampai saat ini belum terselesaikan. *Religious diplomacy* menjadi nilai dan elemen yang penting dalam penyelenggaraan *Wonderful Indonesia Festival 2015: The Amazing of Borobudur*

di Thailand.

Ketujuh, Art. Kegiatan diplomasi budaya melalui seni dapat melibatkan seniman ataupun pelaku seni lainnya. Seni disini maksudnya seperti hasil karya seni berupa film, musik, tarian, busana, lukisan, seni ukir dan sebagainya. Kesenian Indonesia yang beraneka ragam merupakan kekayaan budaya bangsa yang sangat potensial bagi pelaksanaan diplomasi kebudayaan baik yang bersifat eksternal antarbangsa maupun internal intrabangsa, agar kesenian dari wilayah manapun berasal bisa memberikan manfaat yang lebih besar terhadap keberhasilan upaya-upaya diplomasi, maka diperlukan adanya upaya-upaya nyata untuk menjaga serta meningkatkan kualitas kesenian itu sendiri. Pelaksanaan *Wonderful Indonesia Festival 2015 : The Amazing of Borobudur* menyuguhkan beberapa kesenian mulai dari tarian daerah seperti tari topeng kelana dari Yogyakarta, tari piring dari Sumatra Barat, tari saman dari Nangroe Aceh Darussalam, tari dayak dari Kalimantan Timur, fashion show beraneka busana dari Jawa Tengah dan Kalimantan Timur, booth dari Provinsi Papua, Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi Kalimantan Selatan, Provinsi Yogyakarta, yang masing – masing memamerkan keunggulan dan kelebihannya.

Elemen diplomasi kebudayaan melalui kesenian merupakan elemen yang paling efektif dalam pelaksanaan *Wonderful Indonesia Festival 2015: The Amazing of Borobudur* di Thailand kali ini. Elemen kesenian adalah elemen yang paling luar atau sebagai garda terdepan dalam pelaksanaan diplomasi kebudayaan di sebuah negara tidak terkecuali *Wonderful Indonesia Festival 2015: The Amazing of Borobudur di Thailand*. Kesenian sebagai sebuah alat utama untuk menarik para penikmat atau penonton festival. Oleh karena itu, setiap negara dalam menyelenggarakan festival pasti mempersiapkan tim kesenian yang matang agar dapat menarik para pengunjung atau penikmat festival untuk berkunjung ke sebuah negara, tidak terkecuali Indonesia. Pemerintah Indonesia sudah mempersiapkan tim kesenian semaksimal mungkin. Namun menurut peneliti, masih banyak kesenian Indonesia yang mampu di eksplorasi maupun dipentaskan di festival internasional seperti *Wonderful Indonesia Festival 2015: The Amazing of Borobudur* yang

diselenggarakan di Thailand agar yang diharapkan seperti peningkatan kunjungan turis ke Indonesia dapat berhasil maksimal.

Penutup

Indonesia telah menjalankan diplomasi kebudayaan di Thailand melalui *Wonderful Indonesia Festival 2015*. Berdasarkan pada hasil penelitian terkait dengan diplomasi kebudayaan Indonesia di Thailand, diketahui bahwa diplomasi kebudayaan Indonesia di Thailand melalui *Wonderful Indonesia Festival 2015 : The Amazing of Borobudur* merupakan hasil hubungan bilateral Indonesia – Thailand yang harmonis dan baik dan bertujuan untuk mencapai kepentingan nasional Indonesia serta membangun image branding di dunia internasional salah satunya melalui *Wonderful Indonesia Festival*, dari 13 elemen diplomasi kebudayaan, ada 7 elemen yang dapat diterapkan dalam *Wonderful Indonesia Festival 2015: The Amazing of Borobudur di Thailand*, yaitu elemen *exhibition, promotion of ideas, broadcasting, gifts, listening and according respect, religious diplomacy dan art*, elemen *Religious Diplomacy* menjadi konsep utama dalam penyelenggaraan *Wonderful Indonesia Festival 2015 : The Amazing of Borobudur* di Thailand, namun dalam pelaksanaannya, sumber informasi baik dari pihak pemerintah provinsi Jawa Tengah dan informasi fisik seperti brosur atau pamflet kurang tersedia, pemerintah Indonesia melakukan kerja sama dengan Pemerintah Thailand dalam proses diplomasi kebudayaan di Thailand. Melalui kerja sama tersebut, pengenalan kebudayaan Indonesia dapat terealisasi di Thailand. Pemerintah Indonesia berperan aktif dalam mempromosikan kebudayaan Indonesia melalui berbagai macam kegiatan kebudayaan yang berskala internasional seperti *Wonderful Indonesia Festival 2015* yang diselenggarakan di pusat kota Bangkok.

Melalui penelitian ini peneliti menyarankan agar Pemerintah Indonesia mengoptimalkan instrumen - instrumen dan elemen – elemen budaya yang dimanfaatkan dalam media diplomasi kebudayaan. Peran pemerintah menentukan efektivitas pengenalan kebudayaan Indonesia di beberapa negara di dunia harus matang. Program - program pelestarian

kebudayaan tradisional dan program - program promosi kebudayaan tradisional ke mancanegara merupakan upaya yang harus ditempuh oleh Pemerintah. Bukan hanya pemerintah saja, tetapi juga masyarakat Indonesia harus berperan aktif dalam mendukung upaya - upaya pemerintah tersebut. Pemerintah Indonesia di sisi lain, diharapkan dapat menerapkan strategi diplomasi budaya secara kreatif dan tepat yang disesuaikan pada atmosfer lingkungan di area penempatan diplomasi budaya.

Daftar Pustaka

- Warsito, Tulus, Kartikasari, Wahyuni. 2007. *Diplomasi Kebudayaan: Konsep dan Relevansi Bagi Negara Berkembang*. Yogyakarta: Ombak.
- Lenczowski, John, 2011. *Full Spectrum Diplomacy and Grand Strategy: Reforming The Structure and Culture of US Foreign Policy*. United Kingdom: Lexington Books.
- Sukawarsini (Penerjemah). 2008. *Diplomasi antara Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shoelhi, Mohammad, 2001. *DIPLOMASI: Praktik Komunikasi Internasional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Moeloeng, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sutopo, HB. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.

Website

- <http://www.kemlu.go.id>
<http://www.kemenpar.go.id>
<http://www.indonesia.travel>
<http://www.tourism.go.th>
<http://www.bps.go.id>
<http://www.m.jpnn.com.html/Wonderful>
- Indonesia Festival 2015 Sukses Besar, Arief Yahya Menjanjikan 2016 Makin Wow
<http://www.indonesia.travel/PesonaIndonesia.Html>
- http://www.Bisnis.com.html/Travelling/Penundaan_Promosi_Wonderful_Indonesia_Dicabut
- <http://indonesiasekarang.com/definisi-mice-meeting-incentive-conference-exhibition/>
- <http://www.pengertianku.net/2015/03/inilah-pengertian-broadcast-dan-contohnya.html>